



# PENGARUH KOMPETENSI GURU, STATUS SOSIAL EKONOMI, SIKAP DAN MINAT TERHADAP PERILAKU PROFESIONAL GURU DI SMA / MA SE-KABUPATEN DEMAK

Nur Qosim

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2012  
Disetujui Februari 2012  
Dipublikasikan Agustus 2012

*Keywords:*  
Teacher competence Socio Economic Status  
Attitude  
Interest  
Teacher's professional behavior

### Abstrak

Pendidikan guru seorang pendidik memiliki berbagai kompetensi dalam berbagai hal tentang dunia pengajaran dan pendidikan mulai dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan status sosial ekonomi, sikap dan minat terhadap perilaku profesionalisme guru SMA/MA se Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain ex post facto. Populasi penelitian ini adalah 1.871 guru yang tersebar di 76 SMA/MA se Kabupaten Demak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah standard error sampling. Proporsional sampling sebanyak 250 responden. Data dikumpulkan melalui angket langsung yang dijawab oleh para guru. Hasil penelitian uji signifikansi pengaruh variabel kompetensi guru terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak diperoleh nilai F hitung 702,509 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan uji signifikansi pengaruh variabel status sosial ekonomi terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak diperoleh nilai F hitung 51,151 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan uji signifikansi pengaruh variabel sikap terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak diperoleh nilai F hitung 700,559 dengan signifikansi 0,000. Berdasarkan uji signifikansi pengaruh variabel minat terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak diperoleh nilai F hitung 682,221 dengan signifikansi 0,000. Simpulan yaitu (1) adanya pengaruh variabel kompetensi guru terhadap perilaku profesional, (2) adanya pengaruh variabel status sosial ekonomi, (3) adanya pengaruh variabel sikap terhadap perilaku profesional guru, (4) adanya pengaruh variabel minat terhadap perilaku profesional guru. Saran dalam penelitian ini (1) untuk meningkatkan kinerja guru maka seyogyanya selalu melibatkan secara aktif para guru dengan kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar, (2) Dalam melibatkan para guru hendaknya para kepala sekolah juga harus memperhatikan kompetensi, status sosial ekonomi berupa kompensasi yang dapat diberikan kepada (3) Terlepas adanya kompetensi atau tidak, seorang guru adalah seorang pendidik, dalam hal ini tanggung jawab moral sebagai seorang pendidikan guru tidak profesional dalam mengajar.

### Abstract

*The education of a teacher has so many competences starting from cognitive, affective and psychomotor. The objective of the research is to find out the impact of teachers' competence and socio economic status; behavior and interest of SMA/ MA teachers' professionalism in Demak regency. This research uses quantitative co relational with ex post facto design. The population consists of 1871 teachers from 76 SMA/MA in Demak regency. The standard error sampling is used as a sampling method. Proportional sampling consists of 250 respondents. The data is collected through questionnaires answered by teachers. The result of significance test for SMA/MA teachers' competence variable to the professionalism in Demak is collected F arithmetic 702.509 with 0.000 significance. Based on significance test, the F arithmetic for SMA/ MA teachers in Demak shows 51.151 with 0.000 significance for the socio status variable to teachers' professionalism behavior; 700.559 with 0.000 significance for professional attitude; 682.221 with 0.000 significance of variable of interests. The conclusions are (1) There is an impact of variable competence in professional, (2) the socio economic status variable is exist, (3) The impact of variable attitude to teachers' professionalism, (4) The existence of interest variable to the attitude of teachers' professionalism. The suggestions of this research are (1) to improve the productivity, it's better to always actively involve the teachers to the supporting teaching and learning process, (2) in involving the teachers, it's recommended to the head master to consider the competence, and socio economic status that will be given to (3) Regardless competent or not, A teacher is an educator, who has moral responsibility as a professional in teaching.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

## Pendahuluan

Pekerjaan mengajar dan mendidik mungkin dapat dilakukan oleh semua orang meskipun bukan seorang guru, tetapi mereka belum tentu disebut sebagai guru profesional, sebab mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan guru. Dengan pendidikan guru seorang pendidik memiliki berbagai kompetensi dalam berbagai hal tentang dunia pengajaran dan pendidikan mulai dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan pendidikan guru pula seorang pendidik memiliki pandangan-pandangan yang ideal mengenai profesi guru, seperti dikemukakan oleh Sudarminta (1990) dalam Anwar (2004: 62), yaitu guru yang (1) sadar dan tanggap terhadap perubahan, (2) berkualifikasi profesional, (3) rasional, demokratis dan berwawasan nasional, (4) bermoral tinggi, beriman.

Pada masa sekarang guru perlu melakukan beberapa usaha dalam membangun kompetensi. Pertama, guru harus memiliki rasa tidak puas dengan keadaan atau dengan apa yang telah diperoleh, terutama sekali dalam bidang usaha mengajar. Kedua, guru harus dapat memahami anak sebagai pribadi yang unik, yang satu sama lain memiliki kekuatan dan kecerdasannya masing-masing. Ketiga, sebagai guru dituntut untuk menjadi pribadi yang fleksibel dan terbuka. Fleksibel menghadapi situasi yang selalu maju dalam dunia pendidikan. Keempat, guru harus merasa terpanggil untuk menekuni profesi sebagai guru (Listiyono, 2004).

Standar kompetensi yang diperlukan seorang guru dalam menjalankan pekerjaannya mengharuskan guru untuk menguasai kurikulum, menguasai materi pelajaran, memahami kebijakan-kebijakan pendidikan, pemahaman pada karakteristik dan isi bahan pembelajaran, menguasai konsepnya, memahami konteks ilmu tersebut dengan masyarakat dan lingkungan, memahami bagaimana dampak dan relasi ilmu tersebut dalam kehidupan masyarakat dan dengan ilmu yang lain (Suparno, 2004: 51). Kompetensi bidang pembelajaran, meliputi penguasaan teknik pengelolaan kelas dan metode mengajar. Kompetensi bidang pendidikan nilai dan bimbingan mencakup aktualisasi diri, kepribadian yang utuh, berbudi luhur, jujur, dewasa, beriman, bermoral, peka, objektif, luwes, berwawasan luas, berpikir kreatif, kritis, reflektif, mau belajar sepanjang hayat, dan Kompetensi bidang hubungan dan pelayanan/pengabdian masyarakat. Dapat berkomunikasi dengan orang lain, mampu menyelesaikan masalah, dan mengabdi pada kepintin-

gan masyarakat (Purwanto, 1998).

Mengacu pada Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketramilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Semua guru harus mempunyai kompetensi dasar yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU No 14 Tahun 2005).

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam rencana penelitian ini adalah (1) sejauh mana pengaruh kompetensi guru terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak? (2) sejauh mana pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak? (3) sejauh mana pengaruh sikap terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak? (3) sejauh mana pengaruh minat terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan status sosial ekonomi, sikap dan minat terhadap perilaku profesionalisme guru SMA/MA se Kabupaten Demak.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian secara alami. Dengan demikian penelitian yang bersifat *ex post facto* tidak mengadakan perlakuan terhadap subjek penelitian dan tidak mengadakan manipulasi data, melainkan hanya menggali fakta-fakta yang peristiwanya telah terjadi dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang bisa merefleksikan persepsi responden terhadap kompetensi guru, status sosial ekonomi, sikap, minat terhadap perilaku profesionalisme guru di Kabupaten Demak.

Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru SMA / MA se-Kabupaten Demak. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari data *School Mapping* Dinas Pendidikan Kabupaten Demak tahun 2008 diketahui jumlah SMA / MA di Kabupaten Demak sebanyak 76 sekolah dengan perincian jumlah SMA se-Kabupaten Demak sebanyak 31 sekolah dan jumlah MA se-Kabupaten Demak sebanyak 45 sekolah dengan jumlah guru sebanyak 1.871 guru dengan perincian jumlah

**Tabel 1.** Ringkasan hasil uji regresi antara Kompetensi Guru ( $X_1$ ) dengan Perilaku Profesional Guru SMA / MA di Kabupaten Demak (Y)

**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14627,715	1	14627,715	702,509	,000 <sup>a</sup>
Residual	5163,885	248	20,822		
Total	19791,600	249			

- a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru  
 b. Dependent Variable: Perilaku Profesionalisme Guru

**Tabel 2.** Ringkasan hasil uji regresi antara Status Sosial Ekonomi ( $X_2$ ) dengan Perilaku Profesional Guru SMA / MA di Kabupaten Demak (Y)

**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3384,094	1	3384,094	51,151	,000 <sup>a</sup>
Residual	16407,506	248	66,159		
Total	19791,600	249			

- a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi  
 b. Dependent Variable: Perilaku Profesionalisme Guru

**Tabel 3.** Ringkasan hasil uji regresi antara Sikap ( $X_3$ ) dengan Perilaku Profesional Guru SMA / MA di Kabupaten Demak (Y)

**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14617,102	1	14617,102	700,559	,000 <sup>a</sup>
Residual	5174,498	248	20,865		
Total	19791,600	249			

- a. Predictors: (Constant), Sikap  
 b. Dependent Variable: Perilaku Profesionalisme Guru

**Tabel 4.** Ringkasan hasil uji regresi antara Minat ( $X_4$ ) dengan Perilaku Profesional Guru SMA / MA di Kabupaten Demak (Y)

**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14515,094	1	14515,094	682,221	,000 <sup>a</sup>
Residual	5276,506	248	21,276		
Total	19791,600	249			

- a. Predictors: (Constant), Minat  
 b. Dependent Variable: Perilaku Profesionalisme Guru

**Tabel 5.** Ringkasan hasil uji regresi antara Sikap ( $X_3$ ) dengan Status Sosial Ekonomi ( $X_2$ )**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	741,299	1	741,299	66,137	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2779,725	248	11,209		
	Total	3521,024	249			

a. Predictors: (Constant), Sikap

b. Dependent Variable: Status Sosial Ekonomi

**Tabel 6.** Ringkasan hasil uji regresi antara Sikap ( $X_3$ ) dengan Minat ( $X_4$ )**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10855,322	1	10855,322	786,380	,000 <sup>a</sup>
	Residual	3423,434	248	13,804		
	Total	14278,756	249			

a. Predictors: (Constant), Sikap

b. Dependent Variable: Minat

**Tabel 7.** Ringkasan hasil uji regresi antara Status Sosial Ekonomi ( $X_2$ ) dengan Minat ( $X_4$ )**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2892,837	1	2892,837	63,010	,000 <sup>a</sup>
	Residual	11385,919	248	45,911		
	Total	14278,756	249			

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat

**Tabel 8.** Ringkasan hasil uji regresi antara Kompetensi Guru ( $X_1$ ) dengan Status Sosial Ekonomi ( $X_2$ )**ANOVA<sup>a,b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	714,168	1	714,168	63,100	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2806,856	248	11,318		
	Total	3521,024	249			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Status Sosial Ekonomi

**Tabel 9** . Ringkasan hasil uji regresi antara Kompetensi Guru ( $X_1$ ) dengan Sikap ( $X_3$ )

ANOVA <sup>a,b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11733,795	1	11733,795	779,798	,000 <sup>a</sup>
Residual	3731,709	248	15,047		
Total	15465,504	249			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Sikap

**Tabel 10** . Ringkasan hasil uji regresi antara Kompetensi Guru ( $X_1$ ) dan Status Sosial konomi ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Profesional Guru SMA / MA di Kabupaten Demak (Y)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,969	3,265		1,828	,069
Kompetensi Guru	,902	,046	,793	19,415	,000
Status Sosial Ekonomi	,134	,097	,057	1,385	,167

a. Dependent Variable: Perilaku Profesionalisme Guru

guru SMA se-Kabupaten Demak sebanyak 842 guru dan jumlah guru MA se-Kabupaten Demak sebanyak 1.029 guru.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarluaskan kuesioner atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk memberikan pendapatnya. Atas pernyataan dari indikator-indikator pengukuran variabel yang diteliti. Instrumen disusun sesuai variabel yang diteliti yang dilengkapi dengan petunjuk cara pengisiannya secara jelas.

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diteliti dengan menggunakan path analisis. Path analisis merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara dua variabel atau lebih variabel (Ghozali & Fuad, 2005). Kesimpulan dari path analisis adalah apabila pada taraf nyata atau nilai signifikannya  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat karena untuk nilai  $a = 0,05$ .

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis yang akan diujii dalam penelitian ini adalah, “bahwa pengaruh kom-

tensi guru ( $X_1$ ), status sosial ekonomi ( $X_2$ ), sikap ( $X_3$ ), dan minat ( $X_4$ ) terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak baik secara parsial maupun bersama-sama”.

Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel 1.

Model pengaruh Status Sosial Ekonomi ( $X_2$ ) dengan Perilaku Profesional Guru SMA / MA di Kabupaten Demak (Y) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 66,111 + 0,980X_2$ . Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel 2.

Model pengaruh Sikap ( $X_3$ ) dengan Perilaku Profesional Guru SMA / MA di Kabupaten Demak (Y) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = -2,215 + 0,972X_3$ . Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel 3.

Model Pengaruh Minat ( $X_4$ ) dengan Perilaku Profesional Guru SMA / MA di Kabupaten Demak (Y) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 49,336 + 1,008X_4$ . Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel 4.

Pengaruh Sikap ( $X_3$ ) dengan Status Sosial Ekonomi ( $X_2$ ) dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_2 = -6,541 + 0,219X_3$ . Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat

disajikan pada Tabel 5.

Model pengaruh sikap terhadap minat guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_2 = -40,796 + 0,838X_4$ . Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel 6.

Model pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_4 = 17,386 + 0,906X_2$ . Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel 7.

Model pengaruh kompetensi guru terhadap status sosial ekonomi guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_2 = -5,364 + 0,216X_1$ . Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel 8.

Model pengaruh kompetensi guru terhadap sikap guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_3 = 13,972 + 0,876X_1$ . Uji signifikansi dan linearitas persamaan regresi dapat disajikan pada Tabel 9.

Model regresi antara kompetensi guru ( $X_1$ ) dan status sosial ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 5,969 + 0,902X_1 + 0,134X_2$ . Signifikansi persamaan ini dapat dilihat pada Tabel 10.

## Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini (1) ada pengaruh kompetensi guru terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak. Model pengaruh kompetensi guru terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 3,486 + 0,954X_1$ , (2) ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak. Model pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 66,111 + 0,980X_2$ , (3) ada pengaruh sikap terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak. Model pengaruh sikap terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = -2,215 + 0,972X_3$ , (4) ada pengaruh minat terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak. Model pengaruh minat terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 49,336 + 1,008X_4$ , (5) ada pengaruh status so-

sial ekonomi terhadap sikap guru SMA / MA di Kabupaten Demak, hal tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_2 = -6,541 + 0,219X_3$ , (6) ada pengaruh sikap terhadap minat guru SMA / MA di Kabupaten Demak, hal tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_2 = -40,796 + 0,838X_4$ , (7) ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap minat guru SMA / MA di Kabupaten Demak, hal tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_4 = 17,386 + 0,906X_2$ , (8) ada pengaruh kompetensi guru terhadap status sosial ekonomi guru SMA / MA di Kabupaten Demak, hal tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_2 = -5,364 + 0,216X_1$ , (9) ada pengaruh kompetensi guru terhadap sikap guru SMA / MA di Kabupaten Demak, hal tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $X_3 = 13,972 + 0,876X_1$ , (10) ada pengaruh antara kompetensi guru dan status sosial ekonomi terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak, hal tersebut dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 5,969 + 0,902X_1 + 0,134X_2$ , (11) ada pengaruh antara sikap dan minat terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 19,234 + 0,532X_3 + 0,526X_4$ , (11) ada pengaruh antara kompetensi guru, status sosial ekonomi, sikap dan minat terhadap perilaku profesional guru SMA / MA di Kabupaten Demak. Dari uji F test, didapatkan F hitung 226,652 dengan taraf signifikansi (p) 0,000.

Saran dalam penelitian ini (1) Bagi kepala sekolah. Agar para guru dapat bekerja secara profesional, maka Kepala Sekolah seyogyanya selalu melibatkan secara aktif para guru dengan kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar, memperhatikan kompetensi, status sosial ekonomi berupa kompensasi yang dapat diberikan kepada guru yang bersangkutan agar semangat kerjanya selalu tinggi dan selalu diberikan fasilitas, dorongan dan kesempatan untuk peningkatan kompetensinya melalui pelatihan, workshop, seminar dan mengikuti pendidikan yang lebih tinggi, (2) Para Guru. Dalam hal ini tanggung jawab moral sebagai seorang pendidik sangat diperlukan, karena itu sebaiknya guru dapat mengembangkan kompetensinya, oleh karena itu para guru hendaklah senantiasa meningkatkan kemampuan profesional.

## Daftar Pustaka

Anwar, Murham, 2004. *Fenomena Baru di Yogyakarta: Guru-guru SD Berani Bicara: Kedaulatan Rakyat*. 26 Januari.

- Edi Subkhan, 2007. *Pengaruh Kompensasi Sebagai Status Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan Guru Terhadap Perilaku Profesional Guru SMK di Kabupaten Demak*. Tesis. Unnes (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, Imam & Fuad. 2005. *Struktur Equation Modeling*. Jakarta: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan. SP, Malayu. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara .
- Nasution, 2003. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2004. *Statistik terapan untuk penelitian ilmu-ilmu sosial*, Yogyakarta : UGM Press.
- Purwanto, 2006, *Profesionalisme Guru*, From: <http://www.pustekkom.go.id/teknodik/t10/10-7.htm>,
- Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Robbins, Stephen. 2001, *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, Alih Bahasa Handiono Pujaatmaka, Jakarta: PT Prenhallindo.
- Rogers P. Donald, 1978. *The Content of Organizational Communication Texts*. Journal of Business Communication, Vol. 16, No. 1, 57-64 (1978)
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Saya Manusia*. Edisi III. Yogyakarta: YKPN.
- Singarimbun, M. Dan Effendi S. (Ed.).1982 . *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sri Rahayu, 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Profesional Guru SMK di Kota Semarang*. Tesis. Unnes (tidak dipublikasikan).
- Sudjana. 1986. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suparno, Paul, 2004, *Guru Demokratis di Era Reformasi*, Grasindo, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta : Depdiknas
- Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan